

## **PENGARUH PEMAHAMAN BUKU FIQIH MUYASSAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MADRASAH ALIYAH AL IRSYAD PUTRI TENGARAN KAB SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

<sup>1</sup>Aisyah Yanuar Sugrindo As-Salafiyah, <sup>2</sup>Alfian Eko Rochmawan, <sup>3</sup>Syamsuddin

<sup>1,2,3</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta  
Email:<sup>1</sup>gudegbenarfa@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of students' understanding of the Fiqih Muyassar book on their learning outcomes in Fiqih. This research uses a quantitative approach. The subjects of this study were 10th grade female students of Madrasah Aliyah Al Irsyad Tengarana. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The data were analyzed using Pearson Product Moment correlation analysis. The prerequisite tests included a normality test and a linearity test. Hypothesis testing was conducted using the Pearson Product Moment correlation and followed by the analysis of the coefficient of determination. The results of this study show that students' understanding of the Fiqih Muyassar book does not have a significant influence on their learning outcomes in Fiqih.*

**Keywords:** *Fiqih Muyassar, students' understanding, learning outcomes, Islamic education*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu negara. Dengan adanya proses pendidikan manusia, pengetahuan akan berkembang. Dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah, pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dengan menciptakan individu yang berpendidikan dan berpengetahuan yang luas. Adapun tujuan dari Pendidikan yang termuat dalam undang-undang pasal tiga yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut undang-undang tersebut, proses pembelajaran adalah komponen yang menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Pembelajaran terdiri dari interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika seorang guru dapat mempersiapkan

setiap aspek pembelajaran dengan baik. Perolehan hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian tujuan proses belajar<sup>1</sup>

Terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi tingkat pembelajaran siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berada pada sikap individu pelajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada pada luar sikap individu pelajar. Pada pembahasan ini peneliti akan memfokuskan pada faktor eksternal yang salah satunya meliputi keadaan dari sekolah, lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan yang dimana siswa dapat belajar secara sistematis. Kondisi ini termasuk diantaranya kurikulum, metode pembelajaran, alat bantu, disiplin sekolah, hubungan siswa dengan teman sebaya, hubungan seorang guru dengan siswa, dan fasilitas yang lengkap.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, menjalankan peran penting dalam proses pembelajaran. pendidikan memiliki kemampuan untuk mengubah perspektif, budaya, dan perilaku manusia. Selain itu, pendidikan dapat membantu manusia membuka tirai kehidupan secara bersamaan dan mengambil bagian dalam setiap perubahan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pentingnya seorang guru yang berkompeten pada bidangnya dengan bahan ajar yang tepat supaya menghasilkan para pelajar yang cerdas dan berkualitas, dalam hal ini Pendidikan agama sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter dan spiritual siswa.

Ilmu fiqih merujuk pada pengetahuan dan pemahaman mengenai hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran, hadist, dan ijtihad ulama. Fiqih merupakan salah satu cabang ilmu Islam yang dimana harus dijadikan pedoman penting pada umat Islam. Pemahaman tentang fiqih sangat membantu pada siswa dalam mengerjakan ibadah kemudian sebagai pedoman hidup sehari-hari yang berkaitan dengan muamalah dan sosial. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah MA diantaranya adalah Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadist dan Fiqih. Yang menjadi fokus utama untuk dikembangkan pada penelitian ini adalah mata Pelajaran Fiqih. Fiqih adalah hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan yang sudah mukallaf. Seperti mengetahui sesuatu yang wajib,

---

<sup>1</sup> Rahma Blongkod, e. a. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Kabupaten Bolang Mongondow. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal , 2132

<sup>2</sup> Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. SINDA COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES, 13

haram, mubah, dan makruh, atau apakah suatu akad itu sah atau tidak, dan apakah suatu ibadah dilakukan diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau di dalam waktunya yang semestinya<sup>3</sup>

Mata pelajaran fiqih di sekolah bertujuan untuk memberikan kemudahan siswa dalam memahami perkara-perkara yang penting dari syariat Islam secara keseluruhan. Langkah guru fiqih dalam memberikan penjelasan suatu materi di sekolah masih tergolong stagnan, yang menyebabkan pembelajaran fiqih tidak mengalami peningkatan.<sup>4</sup> Oleh karena itu perlu adanya alat pendukung berupa media pembelajaran fiqih yang bertujuan untuk memberi kemudahan pemahaman siswa terhadap suatu materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi yang diperlukan dalam prosedur pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari mata Pelajaran fiqih, dibutuhkan seorang guru yang berkompeten pada bidangnya yang memiliki bahan ajar atau media pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa dalam mempelajarinya. Karena dalam mempelajari fiqih membutuhkan penjelasan yang spesifik dan sistematis. Berdasarkan uraian diatas maka dengan adanya penggunaan media ajar, buku merupakan salah satu media ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan judul peneliti pada variabel, pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar maka dari itu di perlukan definisi apa arti pemahaman buku fiqih muyassar tersebut secara terperinci.

Pemahaman artinya perilaku yang menunjukkan bahwa siswa memahami konsep termasuk menerjemahkannya, menafsirkannya, menyimpulkannya, atau mengekstrapolasi (mempertimbangkan) ide dengan menggunakan kata-kata atau simbol yang mereka pilih sendiri. Pemahaman di definisikan sebagai kemampuan untuk memahami tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Namun itu tidak berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan karena untuk memahami, seseorang harus terlebih dahulu mengetahui atau mengenal sesuatu<sup>5</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya pemahaman pada siswa karena untuk mendapatkan pemahaman siswa harus berfikir dan mempelajari lebih dalam tentang materi yang di pelajari dari segi fakta dan konsep masalah. Adapun ilmu fiqih dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fiqih artinya suatu ilmu tentang hukum Islam. Secara etimologi, Fiqih

---

<sup>3</sup> Afni, T. N. (2024). Problematika Pembelajaran Fiqih Di Kelas IV MIS Darul Ihsan Sepinggan Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Lunggi Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 299

<sup>4</sup> Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. *SINDA COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES*, 13

<sup>5</sup> Ayuwardani, M. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2.

berasal dari kata faqiha yafqohu fiqhan yang artinya pemahaman. yang dimaksud disini adalah pemahaman tentang agama Islam. Dengan begitu, Fiqih menunjuk pada arti memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif. Kata Fiqh secara Bahasa berarti pemahaman diambil dari firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

قَالُوا يَشْعِيبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَاكَ فِينَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بَعِزٌّ (٩١)

“Mereka berkata, “Wahai Syu‘aib, Kami tidak banyak mengerti apa yang engkau katakan itu, sedangkan kami sesungguhnya memandang engkau sebagai seorang yang lemah di antara kami. Kalau tidak karena keluargamu, tentu kami telah melemparimu (dengan batu), sedangkan engkau pun bukan seorang yang berpengaruh atas kami.”

Secara istilah fiqih Adalah Ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amali yang di galu dari dalil-dalil yang terperinci. Pada penelitian ini termuat judul yaitu pemahaman buku fiqih muyassar, buku fiqih muyassar merupakan buku yang membahas tentang hukum-hukum syar’i yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan dalil dan juga hukum fiqih yang di gunakan. Selain itu pembahasan dalam kitab ini dilengkapi dengan dalil syar’I yang diambil dari Al-Qur’an dan As Sunnah. Bahasanya juga mudah dipahami, terutama bagi orang awam yang ingin menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengarang dari kitab Fiqih Muyassar adalah Muhammad Imaduddin, Ade Ichwan Ali, Malik Fadh dan juga kompilasi Ulama Fiqih Lembaga. “Buku ini membahas berbagai masalah fiqih yang berkaitan dengan beribadah kepada Allah seperti shalat, puasa, haji, zakat, dan, thaharah, serta urusan muamaly seperti jual beli, pinjam meminjam, sewa menyewa<sup>6</sup>

Pada definisi tersebut, secara tersirat dapat dipahami bahwa Fiqih merupakan pemahaman yang diambil melalui dalil Al-Qur'an maupun Al-Hadis untuk menjawab masalah-masalah atau hukum yang muncul di masyarakat di masa dulu, sekarang, dan masa yang akan datang. Yang dijadikan pedoman bagi umat muslim dari segi ibadah dan muamalah.

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Adapun belajar berasal dari kata “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang untuk diketahui (diikuti). Adapun hasil belajar menurut Susanto Adalah tingkat

---

<sup>6</sup> An-Najah. (2023, Oktober 18) Mengenal Lebih Dalam Tentang Fikih Muyassar <https://annajah.co.id/mengenal-lebih-dalam-tentang-fikih-muyassar/>

keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu di sekolah, yang diukur melalui skor atau nilai yang dihasilkan dari tes tertentu.<sup>7</sup>

Hasil belajar tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui hasil evaluasi guru terhadap siswa melalui ulangan atau ujian. Hasil ini dapat digunakan sebagai indikator seorang siswa dalam kegiatan belajar. Hal itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses akhir dalam pembelajaran yang diukur melalui ujian tertentu yang merupakan hasil dari siswa belajar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa perlu adanya suatu tes untuk melihat seberapa besar siswa memahami suatu materi di kelas<sup>8</sup>.

Menurut Arikunto tes hasil dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seseorang setelah mempelajari sesuatu. Menurut Arikunto, tes ini diberikan setelah orang yang dimaksud mempelajari materi sesuai dengan yang akan diteskan. Dari pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan salah satu cara yang penting untuk digunakan dalam mengukur seberapa besar siswa memahami materi yang telah dipelajari di kelas.<sup>9</sup>

Belajar dan pembelajaran adalah kegiatan utama dalam proses pendidikan rasional Indonesia. Ini adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran, siswa secara proaktif berpotensi berkembang karena mereka memiliki kecerdasan akhlak dan kekuatan spiritual dari keterampilan yang diperlukan baik bagi siswa itu sendiri dan komunitas nasional. Sehubungan dengan pendidikan, belajar dan pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar dan pembelajaran membantu siswa mengembangkan potensi mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>10</sup>

Menurut pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penting bagi pendidik untuk memahami konsep belajar dan pembelajaran dengan mengembangkan metode serta bahan ajar yang efektif dan relevan. Yang bertujuan membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan masa depan yang cemerlang.

---

<sup>7</sup> Azizah, V. D. (2024). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Raudhah Journal Tarbiyah Islamiyah*, 428.

<sup>8</sup> Andri Yandi, e. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 14

<sup>9</sup> Joko Subando, e. (2023). The Influence Of The Use Of ICT On Learning Achievement Of Aqidah Akhlak. *Jurnal IIM Surakarta*, 347.

<sup>10</sup> Faizah, H. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 11.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu, bagaimana pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar terhadap hasil belajar fiqih di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri Tengeran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Populasi ialah populasi yang dapat merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki fitur tertentu yang ingin diteliti. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, padi, kegiatan pemasaran, hasil produksi, dan lainnya. Karena itu, tidak hanya orang yang dapat dipanggil populasi, melainkan berbagai organisasi, binatang, hasil karya manusia.<sup>12</sup>

Penelitian ini di laksanakan di Pesantren Islam Al Irsyad Putri Tengeran dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Variabel independent pada penelitian ini Adalah pemahaman buku fiqih muyassar yang di susun dengan skala likert dengan jumlah 10 soal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi yaitu yang diambil dari nilai UAS. Uji klasik yang di gunakan dalam penelitian ini Adalah uji normalitas uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis product moment by person yang di bantu dengan SPSS 19 for windows.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada kelas X di MA Al Irsyad Tengeran mengenai pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar terhadap hasil belajar fiqih di Pesantren Islam Al-Irsyad Tengeran Kab Semarang Tahun Ajaran 2024/2025 di peroleh data sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Pinton Setya Mustafa, M.Pd, Metodologi, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas( Mojokerto: Insight Mediatama,2022),7.

<sup>12</sup> Asrulla. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. Jursal Pendidikan Tambusai, 26321

## Analisis Data Pengaruh Pemahaman Buku Fiqih Muyassar Terhadap Hasil Belajar Fiqih

### *Pemahaman Buku Fiqih Muyassar*

Pengambilan data mengenai pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar di peroleh dari penyebaran angket. Maka data tersebut di analisis untuk mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah.

| No     | Interval         | Frekuensi | Kategori | Presentase |
|--------|------------------|-----------|----------|------------|
| 1      | $30 \leq X$      | 16        | Baik     | 53%        |
| 2      | $20 \leq X < 30$ | 14        | Sedang   | 47%        |
| 3      | $X < 20$         | -         | Rendah   | 0%         |
| Jumlah |                  |           |          | 100%       |

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas maka dapat di ketahui bahwa dari total 30 responden yang menjadi sampel penelitian, kemudian sebanyak 16 responden atau setara dengan 53% yang memberikan jawaban bahwa pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar mereka terhadap isi buku memiliki pengaruh yang tergolong dalam kategori baik.

### *Hasil Belajar*

Pengambilan data mengenai hasil belajar siswa kelas X Pesantren Islam Al-Irsyad Tengeran Kab Semarang di peroleh dari nilai raport. Setelahnya data tersebut di analiis unruk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah.

| Nilai   | Frekuensi | Keterangan  | Presentasi |
|---------|-----------|-------------|------------|
| 94 - 99 | 7         | Sangat Baik | 23%        |
| 88 - 93 | 7         | Baik        | 23%        |
| 82 - 87 | 8         | Cukup       | 27%        |
| 76 - 81 | 8         | Rendah      | 27%        |

Berdasarkan data pada hasil belajar fiqih. Di ketahui bahwa terdapat 30 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini, hasil nilai ujian UAS sebanyak 7 dari 30 siswi atau (23%)

memiliki hasil belajar di kategorikan sangat baik, 7 dari 30 siswi atau (23%) memiliki hasil belajar di kategorikan baik, 8 dari 30 siswi atau (27%) memiliki hasil belajar di kategorikan cukup, 8 dari 30 siswi atau (27%) memiliki hasil belajar di kategorikan rendah.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.<sup>13</sup>Jika nilai sig>0.05 maka data penelitian berdistribusi normal. Adapun jika nilai sig< 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tests of Normality**

|                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                      | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pemahaman Buku Fiqih | .141                            | 30 | .133  | .955         | 30 | .224 |
| Hasil Belajar        | .104                            | 30 | .200* | .951         | 30 | .181 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas di katakan normal ketika nilai signifikasinya >0.05. Adapun hasil uji normalitas di atas nilai signifikasinya adalah 0,224. Hal ini dapat di simpulkan bahwa data di atas berdistribusi secara normal.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas di lakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara pemahaman buku fiqih muyassar dan hasil belajar siswa. Jika nilai Sig. deviation from linierity >0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linierity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari uji linier ini sebagai berikut:

**ANOVA Table**

|   |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Pemahaman Buku Fiqih *<br>Hasil Belajar | Between Groups (Combined) | 372.500        | 18 | 20.694      | .893  | .599 |
|   | Linearity                 | 46.148         | 1  | 46.148      | 1.991 | .186 |
|   | Deviation from Linearity  | 326.352        | 17 | 19.197      | .828  | .648 |
| Within Groups                           |                           | 255.000        | 11 | 23.182      |       |      |
| Total                                   |                           | 627.500        | 29 |             |       |      |

<sup>13</sup> Ineu Sintia, e. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika Statistika dan Aplikasinya, 322.

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas maka di ketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,648. Hal ini dapat di simpulkan nilai sig. deviation of linearity > 0,05 artinya hubungan dari kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

### PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis yang di gunakan oleh peneliti adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang di nyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Korelasi product moment dilambangkan ( $r$ ) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna. Hasil dari uji hipotesis ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

|                      |                     | Pemahaman Buku Fiqih | Hasil Belajar |
|----------------------|---------------------|----------------------|---------------|
| Pemahaman Buku Fiqih | Pearson Correlation | 1                    | -.271         |
|                      | Sig. (2-tailed)     |                      | .147          |
|                      | N                   | 30                   | 30            |
| Hasil Belajar        | Pearson Correlation | -.271                | 1             |
|                      | Sig. (2-tailed)     | .147                 |               |
|                      | N                   | 30                   | 30            |

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson product moment di atas dapat di ketahui bahwa sig. (2-tailed) bernilai 0,147. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Maka, hal ini bisa di simpulkan bahwa hubungan antara variabel pengaruh pemahaman buku fiqih muhyassar dan variabel hasil belajar tidak berkorelasi.

Derajat hubungan antara variabel pemahaman buku fiqih dan variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pearson correlation bernilai -0,271. Jika nilai pearson correlation 0,21- 0,40 maka derajat hubungan tersebut berkorelasi lemah. Maka di simpulkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel pemahaman buku fiqih dan variabel hasil belajar adalah lemah. Kemudian kedua hubungan ini menunjukkan arah negatif, nilai koefisiensi negatif pada angka tersebut artinya adalah semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah variabel X maka semakin tinggi variabel Y.

Selanjutnya, peneliti menganalisis data koefisien determinan untuk menentukan seberapa besar pengaruh pemahaman buku fiqih muhyassar terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis yang di lakukan peneliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,271)^2 \times 100\% \\ &= 7,34\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis variabel pengaruh pemahaman buku fiqih terhadap hasil belajar hanya memiliki pengaruh sebesar 7,34% dan sisanya adalah 92,66% di tentukan oleh variabel selain daripada variabel dari penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemahaman buku *Fiqih Muyassar* terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MA Al-Irsyad Tenganan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Pemahaman Buku Fiqih Muyassar**

Tingkat pemahaman siswa terhadap buku *Fiqih Muyassar* berada pada kategori baik. Dari 30 responden, sebanyak 16 siswa (53%) berada pada kategori baik dan 14 siswa (47%) pada kategori sedang, tanpa ada yang masuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa buku *Fiqih Muyassar* dapat menjadi sumber belajar yang cukup mudah dipahami oleh siswa.

### **2. Hasil Belajar Fiqih Siswa**

Berdasarkan nilai UAS, hasil belajar siswa masih di dominasi kategori cukup dan rendah, yaitu masing-masing 8 terdapat 8 siswa (27%). Sementara itu, kategori baik dan sangat baik hanya dicapai oleh 7 siswa (23%) pada masing-masing kategori. Temuan ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata Pelajaran fiqih.

### **3. Pengaruh Pemahaman Buku Fiqih Muyassar**

Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,147 ( $>0,05$ ), yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman buku fiqih muyassar dengan hasil belajar fiqih siswa. Perhitungan koefisien determinasi juga hanya menunjukkan angka 7,34%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman buku *Fiqih Muyassar* hanya memberikan kontribusi kecil terhadap hasil belajar siswa, sementara 92,66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahma Blongkod, e. a. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Kabupaten Bolang Mongondow. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* , 2132

- Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. *SINDA COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES*, 13
- Afni, T. N. (2024). Problematika Pembelajaran Fiqih Di Kelas IV MIS Darul Ihsan Sepinggan Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Lunggi Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 299
- Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. *SINDA COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES*, 13
- Azizah, V. D. (2024). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Raudhah Journal Tarbiyah Islamiyah*, 428.
- Andri Yandi, e. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review ). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 14
- Joko Subando, e. (2023). The Influence Of The Use Of ICT On Learning Achievement Of Aqidah Akhlak. *Jurnal IIM Surakarta*, 347.
- Faizah, H. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 11.
- Pinton Setya Mustafa, M.Pd, Metodologi, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas( Mojokerto: Insight Mediatama,2022),7.
- Asrulla. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 26321
- An-Najah. (2023, Oktober 18) Mengenal Lebih Dalam Tentang Fiqih Muyassar <https://annajah.co.id/mengenal-lebih-dalam-tentang-fiqih-muyassar/>
- Ineu Sintia, e. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Statistika dan Aplikasinya*, 322.
- Ayuwardani, M. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2.